

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tari "Aku Ingin Menjadi Kupu-Kupu" merupakan karya anak-anak tunarungu di *Deaf Art Community* Yogyakarta. Sebuah tari yang terinspirasi oleh proses metamorfosis kupu-kupu yang dihubungkan dengan pengalaman hidup para anak-anak tunarungu. Karya ini lahir tidak terlepas dari motivasi yang terus mengalir bagi mereka. Motivasi eksternal dan internal sangat mendukung semangat kepada anak-anak DAC untuk berkarya. Selain keluarga, mereka sangat terinspirasi oleh kebersamaan dan lingkungan DAC Yogyakarta.

Landasan utama anak-anak tunarungu di DAC untuk berkarya dalam dunia seni khususnya tari adalah sebagai bentuk pembuktian bahwa anak-anak tunarungu dapat berkarya sebagaimana layaknya anak-anak normal lainnya. Kekurangan yang dimiliki tidak menjadi hambatan dalam menari dan menyelaraskan dengan musik iringannya. Musik dapat mereka rasakan dan memberi efek pada detak jantungnya. Melalui teknik ini anak-anak tunarungu di DAC mampu berproses menciptakan karya seni dan menari dengan kompak dalam tari "Aku Ingin Menjadi Kupu-Kupu".

Tari "Aku Ingin Menjadi Kupu-Kupu" dalam penggarapannya memerlukan waktu yang cukup panjang. Berawal dari pantomim dan teater mereka dapat termotivasi berkreaitivitas yang diekspresikan lewat berkarya tari. Proses kreatif anak-anak tunarungu dalam

menciptakan tari, tidak jauh berbeda dengan manusia normal pada umumnya. Namun dengan keterbatasan pada pendengarannya, mereka lebih memfokuskan terhadap sesuatu yang dilihat. Rasa sensitif anak tunarungu sangat kuat dibanding manusia normal, hal ini yang membuat mereka menari dengan ekspresif dan menjiwai tariannya.

Gerakan tari yang digunakan pada tarian ini disesuaikan dengan kebutuhan tarinya. Seperti gerakan tangan yang menyerupai ulat dan kupu-kupu. Gaya *Hip Hop*, *Break Dance* dan *B-Boy* menjadi ciri khas tarian ini. Gerakan-gerakan yang cepat banyak terungkap pada tarian ini. Hal tersebut selaras dengan rutinitas tunarungu yang sangat cepat dalam berbahasa isyarat. Tarian ini terbilang unik pada kostumnya karena tidak menggunakan sayap-sayap seperti tari kupu-kupu dari beberapa daerah lainnya. Hal ini menunjukkan originalitas karya mereka.

Rasa percaya diri yang tumbuh secara bertahap diperoleh dari pengalaman berinteraksi dengan manusia-manusia lainnya sesama tunarungu dan para pengajarnya. Pengalaman pentas dari panggung ke panggung membuat mereka mendapat perhatian yang lebih dari masyarakat luas. Apresiasi yang baik memberi semangat kepada mereka untuk terus berkarya baik di bidang seni maupun bidang lainnya

## **B. Saran-Saran**

Bagi pembaca, diharapkan memberi masukan demi perbaikan karya tulis agar bermanfaat bagi masyarakat luas. Buat orang tua yang memiliki anak tunarungu, diharapkan memberi ruang kepada anaknya untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat memberi dampak yang positif bagi perkembangan anak-anak tunarungu.

Bagi *Deaf Art Community*, teruskan berkarya karena karya-karya kalian memberikan banyak inspirasi bagi tunarungu yang lain. Bagi tunarungu yang lainnya jangan menyerah dengan keadaan. Terus berjuang demi kelangsungan hidup dimasa depan yang lebih cerah.

Lembaga atau sekolah SLB diharapkan memberikan pembinaan yang lebih ekstra untuk merangsang daya kreativitas anak-anak tunarungu. Bagi guru diharapkan mengajar dengan cara-cara yang kreatif, sehingga tidak menjenuhkan bagi siswa-siswinya. Salah satu contohnya melalui pendekatan sebagai sahabat yang dilakukan oleh Broto Wijayanto kepada anak-anak tunarungu DAC, mampu menjadikan tunarungu yang kreatif.

Bagi pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan kaum tunarungu dengan memberikan sarana dan prasarana dalam mengembangkan keterampilan. Misalnya lembaga yang memberikan pembinaan khusus bagi tunarungu sehingga mudah mendapatkan

lapangan pekerjaan. Selain itu, pemerintah diharapkan memberikan kode atau simbol-simbol yang khusus di tempat umum untuk membantu tunarungu dalam beraktifitas, sehingga tidak tergantung belas kasihan orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. dan Dwidjosumarto, A. 1979. *Pengantar Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Cziksentmihalyi, M and Czikzenthimihalyi, I.S. 1993. Family Influences on The Development of Giftedness. Dalam Bock, G.R. and Ackrill, K (eds). *The Orgin an Development of High Ability*. Chishester: Jhon Wiley & Son.
- Czikzentimihalyi, M. 1996. *Creativity*. New York: Harper Perennial
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. Kiblat Buku Utama. Bandung.
- Daniel,S. 1997. Creativity in The Classroom: Characteristics, Climate, and Curriculum. Dalam Collangelo and Davis (eds). *Handbook of Gifted Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak-anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Widyatama.
- Endaswara, Suwardi. 2006. *Metodologi, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, da Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Endaswara, Suwardi.2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fuhrman, B. S., 1996. *Adolescence, Adolescents*. Illinois: Scott-Foresman and Company.

- Gunarsa, S.1985 *Dasar dan Teori Perkembangan Anak-anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hennessey, B. A. 1997. Teaching for Creative Development: A Social – Psychological Approach. Dalam Colangelo, N. Davis, G. A. (eds). *Hanbook of Gifted Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hurlock, E.B.1990. *Perkembangan Anak* (terj). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kao, J. 1989: *Enterpreneurship, Creativity, & Organization*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Lowenfeld, V and Britain, W.L. 1982. *Creative and Mental Growth*. New York: Mac Millan Publising Co, Inc.
- Mangunharjana, A. M. 1995. *Mengembangkan Kreativitas* . Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Martlin, M.W. 1998. *Cognition*. San Diego: Harcourt Brace College Publishers.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C.U. 1977. Creativity and Education: A Study of the Relationships Between Measures Of Thinking and A Number of Education Variables in Indonesia Primary and Junior Secondary School. *Desertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Munandar, S.C.U. 1987. *Pemanduan Anak Berbakat. Suatu Studi Penjaakan*. Jakarta: Rajawali.
- Munandar, Utami. 1987. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Munandar, Utami. 1990. *Kreativitas dan Keberbakata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Neuman, W.L. 2003. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian. Kajian Ilmu Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Salim, M. 1984. *Pembinaan Bahasa Anak-anak Tunarungu dengan 350 Kata*. Jakarta: Depdikbud.
- Sastrawinata, Emon dkk. Tanpa Tahun. *Pendidikan Anak-Anak Tunarungu*. Bandung: Masa Baru.
- Semiawan, C. 1984. *Memupuk Bakat Kreativitas Siswa Sekolah Menengah. Petunjuk Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dengan Contoh-Contoh untuk tesis dan Disertasi*. Bandung. MSPI.

Somad, P & Hernawati, T. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*.  
Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## B. Nara Sumber

1. Ahmad Roby Nugroho (Ahmad) umur 21 tahun, *Anginering* DAC  
Yogyakarta.

Alamat : Jl. Ibu Ruswo No. 35 RT/Rw 005/002 Yogyakarta

Pendidikan : Institute Seni Indonesia Yogyakarta S1

2. Arief Wicaksono (Arief) umur 24 tahun, *pilot* DAC dan  
koreografer serta penari tari "Aku Ingin Menjadi Kupu-Kupu"

Alamat : Genengan Ponoho No.387 RT/RW 07/14 Bantul

Pendidikan : UIN Ilmu Komunikasi S1

No.HP : 08562889790

3. Broto Wijayanto (Broto) umur 38 tahun, pembina *Deaf Art  
Community* Yogyakarta.

Alamat : Jl. Langenarjan Lor No.3

Pekerjaan : Guru di SMKI Yogyakarta

No. HP : 08179404738

4. Erni Siswati (Erni) 52 tahun, orang tua Fani.

Alamat : Perum Villa Centuri KAV 1 Jati Mulyo, Kricak,

Tegalrejo, Yogyakarta 55242



Pekerjaan :Wiraswasta

No.HP : 08122644014

5. Sri Hartaningsih (Nining) 45 tahun, orang tua Sita yang merupakan salah satu anggota DAC.

Pekerjaan : Penulis

Alamat : Jl. Arjuno No. 7 Ketanggunganka

No.HP : 085799158969/081904063318

6. Stephanie Kusuma Rahardja (Fani) 24 tahun, *Co Pilot* DAC asisten koreografer tari "Aku Ingin Menjadi Kupu-Kupu".

Alamat : Perum Villa Centuri KAV 1 Jati Multo, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta 55242

Pendidikan : STSR Visi Yogyakarta D1

No. HP : 085729153519

